

Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Hafalan Al Qur'an Santri RA Bunayya ICBB

Sulastri,^{1*} Yelis Nur Wahidah²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani (STITMA) Yogyakarta

¹Oapik66@gmail.com, ²yelisnurwahidah@stitmadani.ac.id

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

Instilling a love for the Qur'an and developing memorization skills from an early age is a crucial component of Islamic education, particularly during early childhood—a period marked by rapid cognitive and memory development. This study explores the implementation of the talqin method in the tahfidz program at RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta, which focuses on listening, imitating, and repeating the teacher's recitation. The research addresses three main questions: how the talqin method is applied, what supporting factors contribute to its success, and what challenges arise in its implementation. Using a qualitative descriptive approach, data were gathered through observations, interviews with teachers and the principal, and documentation of learning activities. Findings reveal that the talqin method is applied consistently with structured repetition and personalized teacher-student interaction, which enhances memorization effectiveness. Key supporting factors include dedicated teachers, active parental involvement, and a supportive learning environment. However, the study also highlights challenges such as short attention spans among students and limited learning facilities. It recommends diversifying teaching techniques and improving teacher training to meet the evolving needs of early childhood learners in Qur'anic education.

Keywords: Talqin Method, Qur'an Memorization, Early Childhood, Islamic Education, RA Bunayya

Abstrak

Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan menghafal sejak usia dini merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama pada masa kanak-kanak yang dikenal sebagai masa keemasan, ketika daya serap, daya ingat, dan kemampuan meniru anak berkembang pesat. Penelitian ini mengkaji penerapan metode talqin dalam program tahfidz di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta, yang berfokus pada kegiatan mendengarkan, meniru, dan mengulangi bacaan guru. Penelitian ini menjawab tiga pertanyaan utama: bagaimana metode talqin diterapkan, apa saja faktor pendukung keberhasilannya, dan tantangan apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru tahfidz dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talqin diterapkan secara bertahap dan konsisten melalui bimbingan langsung guru dengan strategi pengulangan dan pendekatan personal yang efektif meningkatkan kualitas hafalan siswa. Faktor pendukung utama meliputi antusiasme guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Adapun

Sulastri, Yelis Nur Wahidah

tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan konsentrasi anak dan fasilitas belajar yang belum memadai. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan variasi teknik talqin serta peningkatan pelatihan guru agar lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Talqin, Hafalan Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Pendidikan Islam, RA Bunayya

Pendahuluan

Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad dan umatnya. Sebagai umat nabi Muhammad kita mempunyai kewajiban dalam menjaga dan memelihara Al-Quran sampai hari kiamat. Al Qur'an turun kepada nabi yang ummi (tidak bisa baca dan tulis) yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan umat Islam.¹ Membaca, mempelajari, dan menghafalnya bukan hanya bentuk ibadah, tetapi juga sarana untuk menjaga keotentikan wahyu Allah dari generasi ke generasi. Di antara anjuran kuat dalam Islam adalah untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari No. 5027). Berdasarkan prinsip ini, program tahfidzul Qur'an menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam, khususnya pada anak usia dini yang berada pada masa perkembangan optimal, atau yang dikenal sebagai *golden age*.²

Salah satu pendekatan penting dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini adalah melalui program menghafal (tahfidz). Menghafal Al-Qur'an merupakan proses yang berkesinambungan dalam menjaga kemurnian wahyu Ilahi agar tidak mengalami perubahan, pemalsuan, atau kelupaan. Kegiatan ini bukan sekadar penguasaan teks, tetapi juga merupakan ibadah yang bernilai tinggi.³ Keberhasilan program tahfidz pada anak usia dini tidak hanya bergantung pada motivasi dan sarana, tetapi juga pada pemilihan metode yang tepat. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah metode talqin. Metode talqin disebut juga dengan metode talaqqi. Metode talaqqi adalah suatu pendekatan yang mengandalkan proses mendengarkan, di mana anak-anak di dorong untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan teliti, sementara guru membacakan ayat-ayat dengan jelas dan merata.⁴ Keunggulan metode ini antara lain kemampuannya menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan auditori anak usia dini, serta memperkuat hafalan tanpa mengandalkan kemampuan baca-tulis. Secara

¹ "Sarwadi, Q. Robbaniyyah, R. Lina "Administrasi Kurikulum Pembelajaran Tahfidz Di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Yogyakarta" Vol.13, No.2.Tahun 2022. Hal 160

² Awwaliya Mursyida Lubis dan Syahrul Ismet, "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang," Aulad : Journal on Early Childhood 2, no. 2 (2019): 8–14.

³ Adi Haironi "Implementasi Metode Tahfīz Qur'an "Sabaq, Sabqi, Manzil" di Marhalah Mutawasithah dan Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Imam Bukhari" 2016, hal.10

⁴ Dewi, Annisa FitrianaRabbaniyah, QiyadahWahidah, Yelis Nur. Dinamika Pembelajaran Tahfidzul Qur ' an di SDIT Qonita Islamic School Cisauk Tangerang" 2024,vol.1, no. 1, hal. 296

historis, metode talqin telah digunakan sejak zaman Rasulullah, menegaskan orisinalitas dan efektivitasnya dalam proses transmisi wahyu.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan metode talqin dalam pembelajaran tahfidz. Misalnya, studi oleh Rahmah (2021) menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan ketepatan pelafalan dan daya hafal siswa secara signifikan. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada deskripsi praktik tanpa membahas secara rinci faktor pendukung dan hambatan dalam implementasinya di lembaga pendidikan usia dini. Selain itu, kajian yang mengaitkan metode talqin dengan keterlibatan lingkungan keluarga dan kesiapan institusi pendidikan juga masih sangat terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah lebih dalam implementasi metode talqin di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang secara konsisten menerapkan metode ini dalam program tahfidznya. Kajian ini tidak hanya menyoroti bagaimana metode talqin dilaksanakan, tetapi juga menggali faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya, serta tantangan yang dihadapi dalam praktiknya.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan strategi tahfidz Al-Qur'an berbasis talqin yang lebih kontekstual dan aplikatif, khususnya untuk peserta didik usia dini. Kebaruan tulisan ini terletak pada pendekatan komprehensif yang menggabungkan aspek metode, psikologi perkembangan anak, dan lingkungan belajar dalam satu kerangka penelitian praktis dan akademis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus penelitian diarahkan pada eksplorasi mendalam terhadap implementasi metode talqin dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman kontekstual dan menyeluruh dari perspektif para pelaku pendidikan. Subjek penelitian meliputi guru tahfidz, kepala madrasah, dan wali santri yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Objek penelitian difokuskan pada implementasi metode talqin, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan kunci, sementara data sekunder bersumber dari dokumen institusional, catatan pembelajaran, serta literatur relevan

Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Hafalan Al Qur'an

yang mendukung analisis konteks.⁵ Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan dukungan pedoman wawancara, catatan lapangan, serta perangkat dokumentasi seperti perekam dan kamera. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode, guna memperoleh data yang kredibel dan dapat diverifikasi.⁶

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz dimulai pukul 07.30 dengan pembukaan berupa salam, pembacaan adab thalabul 'ilmi, doa belajar, ikrar kerelaan, dzikir pagi, ayat Kursi, serta sapaan motivatif. Selanjutnya, murid mengikuti kegiatan tahfidz yang mencakup sabaq, sabqi, dan manzil, dilanjutkan dengan pembelajaran klasikal melalui Sistem Pembelajaran Al-Qur'an (SPA) Metode Bin Baz (MBB) hingga pukul 09.00. Setelah istirahat selama 30 menit yang diisi dengan kegiatan toilet training dan makan snack beradab, kegiatan dilanjutkan dengan materi umum, LKA, sentra, serta program privat membaca Anak Islam Suka Membaca (AISM) dan lanjutan MBB. Kegiatan ditutup antara pukul 10.30–11.00 dengan materi diniyyah seperti hadits, doa harian, aqidah, ibadah, siroh, dan kosakata Bahasa Arab, serta diakhiri dengan doa penutup dan pesan dari ustadzah.

A. Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an

Program hafalan Al-Qur'an di RA Bunayya ICBB merupakan program unggulan yang diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh peserta didik, baik kelompok A maupun B. Kegiatan hafalan dilaksanakan setiap hari, Sabtu hingga Kamis, pukul 07.30–11.00 WIB. Perencanaan program dilakukan pada masa libur semester oleh kepala madrasah bersama tim tahfidz, yang mencakup penyusunan RPPH, media pembelajaran, serta pengelompokan awal berdasarkan kemampuan santri. Pengelompokan ini bersifat fleksibel dan dievaluasi setelah satu bulan pembelajaran. Penempatan target hafalan disesuaikan dengan tingkat kemampuan, dengan capaian maksimal kelompok A adalah $\frac{3}{4}$ juz 30 dan kelompok B hingga 1,5 juz (juz 30 dan sebagian juz 29). Kegiatan talqin dilakukan dalam kelompok

⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

⁶ Babatunde Femi Akinyode dan Tareef Hayat Khan, "Step by step approach for qualitative data analysis," *International Journal of Built Environment and Sustainability* 5, no. 3 (2018): 163–74, <https://doi.org/10.11113/ijbes.v5.n3.267>.

kecil (halqah) berisi 3–11 santri yang dibimbing oleh satu guru dan satu pendamping di setiap kelas.

Metode talqin dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di RA Bunayya ICBB diterapkan secara langsung antara ustadzah dan santri melalui pendekatan mendikte dan mencontohkan bacaan ayat. Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan: pembukaan (salam, adab thalabul 'ilmi, dzikir pagi, dan ayat kursi), kegiatan inti (pembacaan ayat oleh ustadzah, pengulangan oleh santri, dan setoran hafalan), serta penutup (motivasi dan doa). Wawancara dan observasi menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memperbaiki kesalahan bacaan santri secara langsung, terutama dalam aspek tajwid, makharijul huruf, dan sifatul huruf. Tahapan pelaksanaannya diawali dengan pengondisian santri, pemberian motivasi, serta pembacaan dan pengulangan ayat secara bertahap hingga hafal.

B. Faktor Pendukung Implementasi Metode Talqin Dalam Pembelajaran Hafalan Santri RA Bunayya ICBB

Faktor pendukung keberhasilan metode talqin di RA Bunayya ICBB meliputi kemampuan ustadzah dan kerjasama dengan orang tua. Ustadzah yang menguasai tahfidz mampu membimbing santri secara tepat dalam tajwid dan pelafalan. Sementara itu, keterlibatan orang tua di rumah membantu memperkuat hafalan santri, mengingat waktu pembelajaran di sekolah terbatas. Sinergi antara ustadzah dan orang tua terbukti meningkatkan kualitas hafalan dan bacaan santri.

Terdapat tiga faktor utama yang menghambat implementasi metode talqin di RA Bunayya ICBB, yaitu kurangnya latihan santri di rumah, jumlah santri yang terlalu banyak dalam satu halaqah, dan minimnya pelatihan guru dalam teknik talqin. Santri yang tidak mengulang hafalan di rumah cenderung kesulitan saat menambah hafalan baru. Jumlah santri yang besar menyebabkan waktu talqin menjadi terbatas, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, guru yang belum mengikuti pelatihan secara rutin kurang optimal dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas melalui pelatihan khusus.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode talqin dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di RA Bunayya ICBB, dapat disimpulkan bahwa metode ini dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pembelajaran dilakukan melalui perencanaan yang matang, pengelompokan santri berdasarkan kemampuan, serta penerapan metode talqin secara langsung dan interaktif dalam halaqah kecil.

Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Hafalan Al Qur'an

Keberhasilan pelaksanaan metode ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi ustadzah dalam menguasai teknik tahfidz dan tajwid, serta dukungan aktif orang tua dalam mendampingi hafalan anak di rumah.

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya latihan santri di rumah, jumlah santri yang terlalu banyak dalam satu halaqah, serta minimnya pelatihan guru dalam teknik talqin, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan serupa memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru, memperkuat sinergi antara sekolah dan orang tua, serta mempertimbangkan rasio jumlah santri dan guru dalam setiap halaqah untuk memaksimalkan hasil hafalan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam dampak metode talqin terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas anak, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi guna mendukung hafalan di luar lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala RA Bunayya ICBB, para ustadzah tahfidz, serta wali santri yang telah memberikan waktu, dukungan, dan informasi yang sangat berharga dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian ini. Semoga kontribusi yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan membawa manfaat bagi pengembangan pendidikan tahfidz Al-Qur'an di masa yang akan datang.

Referensi

- Adi Haironi *"Implementasi Metode Tahfizul Qur'an "Sabaq, Sabqi, Manzil" Di Marhalah Mutawasithah Dan Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Imam Bukhari"* 2016, hal.10
- Awwaliya Mursyida Lubis dan Syahrul Ismet, *"Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang," Aulad : Journal on Early Childhood* 2, no. 2 (2019): 8–14,
- Babatunde Femi Akinyode dan Tareef Hayat Khan, *"Step by step approach for qualitative data analysis," International Journal of Built Environment and Sustainability* 5, no. 3 (2018): 163–74, <https://doi.org/10.11113/ijbes.v5.n3.267>.
- Dewi, Annisa FitrianaRabbaniyah, QiyadahWahidah, Yelis Nur. *Dinamika Pembelajaran Tahfidzul Qur ' an di SDIT Qonita Islamic School Cisauk Tangerang* 2024,vol.1, no. 1, hal. 296

***Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Hafalan Al Qur'an Santri RA Bunayya
ICBB, Tahun Ajaran 2025***

Sarwadi, Q. Robbaniyyah, R. Lina “*Administrasi Kurikulum Pembelajaran Tahfidz Di Pondok
Pesantren Islamic Center Binbaz Yogyakarta*” Vol.13, No.2.Tahun 2022. Hal 160